

**PENANAMAN NILAI-NILAI RELIGIUS BAGI PENYANDANG
CACAT MENTAL EKS PSIKOTIK DI RUMAH PELAYANAN
SOSIAL MARTANI KABUPATEN CILACAP**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd)**

**Oleh:
ALIF RAMADHAN
NIM. 1323301242**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2017**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alif Ramadhan

NIM : 1323301242

Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**PENANAMAN NILAI-NILAI RELIGIUS BAGI PENYANDANG CACAT MENTAL
EKS PSIKOTIK DI RUMAH PELAYANAN SOSIAL MARTANI KABUPATEN
CILACAP**

Seluruhnya adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.



Purwokerto, 22 Mei 2017
Pembuat pertanyaan,

Alif Ramadhan
NIM: 1323301242



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto
Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553

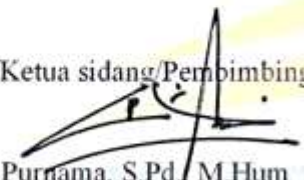
PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

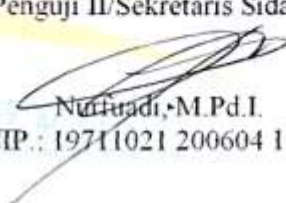
PENANAMAN NILAI-NILAI RELIGIUS
BAGI PENYANDANG CACAT MENTAL EKS PSIKOTIK DI RUMAH
PELAYANAN SOSIAL MARTANI KABUPATEN CILACAP

Yang disusun oleh saudara : Alif Ramadhan, NIM : 1323301242, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Selasa, tanggal : 25 Juli 2017 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.


Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,


Yulian Purnama, S.Pd, M.Hum
NIP.: 19760710 200801 1 030

Penguji II/Sekretaris Sidang,



Nurhadi, M.Pd.I
NIP.: 19711021 200604 1 002

Penguji Utama,


Dr. Fauzi, M.Ag
NIP.: 19740805 199803 1 004

Mengetahui :




Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum
NIP.: 19740805 199903 1 005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal: Pengajuan Munaqosyah Skripsi
Saudara Alif Ramadhan

Purwokerto, 22 Mei 2017

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, memeriksa, dan mengadakan koreksi serta perbaikan-perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya sampaikan naskah skripsi saudara:

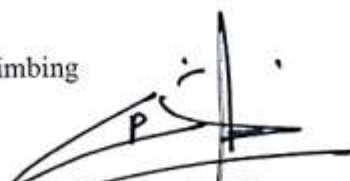
Nama : Alif Ramadhan
NIM : 1323301242
Jenjang : SI
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PENANAMAN NILAI-NILAI RELIGIUS BAGI**

**PENYANDANG CACAT MENTAL EKS PSIKOTIK DI RUMAH
PELAYANAN SOSIAL MARTANI KABUPATEN CILACAP**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan (S.Pd.).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing


Yulian Pamama, S.Pd., M.Hum.
NIP. 19760710 200801 030

MOTTO

“Nilai-Nilai Agama Merupakan Bekal Hidup Utama Manusia Dunia dan Akhirat”



PERSEMBAHAN

Puji syukur atas segala nikmat yang Allah Swt berikan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua yang senantiasa memberikan do'a, bimbingan, dorongan, dan motivasi tanpa mengenal lelah sehingga penulis bersemangat menjalani hidup.
2. Keluarga besar tercinta. Terimakasih do'a, cinta dan semangat yang selalu dicurahkan untukku.
3. Sahabat dan teman. Terimakasih atas pelajaran, perhatian, dan dukungannya yang kalian berikan dalam perjalanan selama menempuh kuliah ini.



IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan *Alhamdulillah Rabbil'alamin* atas berkat rahmat dan ridha Allah Swt. Skripsi dengan judul “**PENANAMAN NILAI-NILAI RELIGIUS BAGI PENYANDANG CACAT MENTAL EKS PSIKOTIK DI RUMAH PELAYANAN SOSIAL MARTANI KABUPATEN CILACAP**” secara akademis skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Strata Satu (S-1) Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

Rasa syukur yang mendalam penulis panjatkan atas segala pertolongan dan kasih sayang yang Allah berikan sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Selama penyusunan skripsi ini dan selama penulis menimba ilmu di IAIN Purwokerto, penulis banyak mendapatkan arahan, motivasi, bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini.

1. Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
2. Dr. Fauzi, M.Ag. Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
3. Dr. Rohmat, M.Ag. Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
4. Drs. Yuslam, M.Pd. Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

5. Dr. Suparjo, M.A. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
6. Yulian Purnama, S.Pd., M.Hum. Dosen pembimbing KKN dan skripsi yang tak kenal lelah memberikan bimbingan dan arahan selama proses perkuliahan dan penyusunan skripsi.
7. Seluruh dosen dan staf administrasi Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
8. Kepala Balai, Pekerja Sosial, dan Penerima Manfaat Rumah Pelayanan Sosial Eks Psikotik Martani Cilacap yang telah memberikan banyak data guna selesainya skripsi ini.
9. Kedua orang tua penulis dan keluarga tercinta yang selalu memberikan dukungan baik fisik maupun moral dan do'a yang tak pernah putus.
10. Teman-teman seperjuangan Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), terkhusus PAI F angkatan 2013/2014 terimakasih atas kebersamaan dan semangat yang kalian berikan.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, semoga amal baiknya diterima Allah Swt.

Tiada kata yang penulis sampaikan, kecuali ucapan terimakasih dan do'a. Semoga Allah Swt memberikan balasan yang lebih baik kepada semua pihak yang telah membantu memberikan kebaikan dalam perjalanan hidup penulis. Penulis menyadari akan ketidaksempurnaan skripsi ini, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun atas penulisan skripsi yang telah dipresentasikan agar menjadi lebih baik. Akhirnya, penulis berharap semoga

skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya. Amin.

Purwokerto, 22 Mei 2017



Alif Ramadhan

NIM1323301242



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	6
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
E. Kajian Pustaka.....	10
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II PENANAMAN NILAI-NILAI RELIGIUS BAGI	
 PENYANDANG CACAT MENTAL	
A. Penanaman Nilai-Nilai Religius	
1. Pengertian Penanaman	15

2. Nilai-Nilai Religius	15
a. Pengertian Nilai.....	15
b. Macam-Macam Nilai	18
c. Proses Pembentukan Nilai.....	19
d. Sumber-Sumber Nilai.....	21
e. Macam-Macam Nilai Religius	26
f. Pendidikan Nilai.....	35
g. Model-Model Pembelajaran Pendidikan Agama	42
h. Tujuan Penanaman Nilai-Nilai Religius	50
B. Penyandang Cacat Mental Eks Psikotik	
1. Pengertian Psikotik.....	51
2. Mental dan Kejiwaan	51
3. Kesehatan Mental.....	52
4. Cacat Mental atau Gangguan-Gangguan Kejiwaan.....	56
5. Sakit Jiwa atau Gangguan Psikotik Parah.....	61
C. Pandangan Islam Mengenai Kesehatan Mental	
1. Al-Quran dan Kesehatan Mental.....	65
2. Peranan Agama dan Kesehatan Mental.....	66
D. Rumah Pelayanan Sosial	
1. Pengertian Rumah Pelayanan Sosial	68
2. Tujuan Rumah Pelayanan Sosial.....	68

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	70
--------------------------	----

B. Lokasi/ Tempat Penelitian.....	70
C. Sumber Data.....	71
D. Teknik Pengumpulan Data.....	71
E. Teknik Analisis Data.....	74

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi	77
B. Penyajian Data.....	112
C. Analisis Data	119

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	131
B. Saran-Saran	132

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

- A. Tabel 1. Lima pendekatan dalam pelaksanaan pendidikan nilai
- B. Tabel 2. Daftar penerima manfaat Rupesos Martani Cilacap Bulan Maret 2017
- C. Tabel 3. Sarana dan prasarana Rupesos Martani Cilacap
- D. Tabel 4. Jadwal kegiatan Penerima Manfaat Rupesos Martani Cilacap
- E. Tabel 5. Alur pelayanan Penerima Manfaat



DAFTAR LAMPIRAN

- A. Surat Keterangan Melakukan Riset
- B. Jadwal Kegiatan Rupesos Martani Cilacap
- C. Daftar Penerima Manfaat Rupesos Martani Cilacap
- D. Pedoman Melakukan Penelitian
- E. Hasil Resume Wawancara
- F. Foto-Foto Kegiatan
- G. Fotokopi KTM
- H. Surat Keterangan Rekomendasi Munaqosyah
- I. Surat Observasi Pendahuluan
- J. Permohonan Ijin Riset Individual
- K. Surat Keterangan Wakaf
- L. Surat Keterangan Ujian Lulus Komprehensif
- M. Sertifikat BTA/PPI
- N. Sertifikat Bahasa Inggris
- O. Sertifikat Bahasa Arab
- P. Sertifikat Aplikom
- Q. Sertifikat KKN
- R. Sertifikat PPL
- S. Bukti Bimbingan Harian Skripsi
- T. Daftar Riwayat Hidup Mahasiswa

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai makhluk hidup manusia memiliki kesamaan dengan makhluk hidup lainnya. Seperti lahir, tumbuh, berkembang, mengalami dinamika stabil dan labil, sehat-sakit, normal-abnormal, dan berakhir dengan kematian. Manusia berbeda dengan hewan karena manusia bisa menjadi subjek dan objek sekaligus, oleh karena itu manusia selalu tertarik untuk membicarakan, menganalisa hal-hal yang diperlukan dirinya sendiri. Berdasarkan studi isi Al-Quran dan Al-Hadis terkait pengertian manusia berbunyi sebagai berikut:

“Al-insan (manusia) adalah makhluk ciptaan Allah yang memiliki potensi untuk beriman (kepada Allah), dengan mempergunakan akalanya mampu memahami dan mengamalkan wahyu serta mengamati gejala-gejala alam, bertanggung jawab atas segala perbuatannya dan berakhlak”.¹

Suatu kenyataan dalam kehidupan bahwa semua manusia yang lahir perlu memperoleh pendidikan, karena pendidikan merupakan suatu kunci yang tepat dalam rangka memupuk dan mengembangkan semua aspek jasmani dan rohani. Selain itu, pendidikan juga merupakan aspek yang penting bagi suatu bangsa. Karena maju mundurnya negara tergantung kualitas pendidikannya. Dalam proses pendidikan tentu terdapat berbagai metode dan praktik pelaksanaan dalam penyampaian materi pelajaran oleh seorang guru atau tutor. Salah satu model dari

¹ Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2013), hlm. 12.

metode tersebut adalah dengan menanamkan nilai-nilai religius terhadap suatu objek atau manusia.

Nilai-nilai religius (agama) merupakan bagian dari Pendidikan Agama Islam yang merupakan suatu disiplin ilmu berkarakteristik dan mempunyai tujuan berbeda dari berbagai disiplin ilmu yang lain sesuai dengan orientasi dari masing-masing lembaga yang menyelenggarakannya. Mahmud Yunus mengatakan bahwa tujuan pendidikan agama Islam adalah mendidik anak-anak, pemuda-pemudi maupun orang dewasa supaya menjadi seorang muslim sejati, beriman teguh, beramal saleh dan berakhlak mulia, sehingga ia menjadi salah seorang masyarakat yang sanggup hidup mandiri tanpa terus membebani orang lain, mengabdikan kepada Allah dan berbakti kepada bangsa dan tanah airnya, bahkan bagi manusia dan alam itu sendiri.²

Nilai religius merupakan dasar dari pembentukan budaya religius, karena tanpa adanya penanaman nilai religius, maka budaya religius tidak akan terbentuk. Kata nilai religius merupakan gabungan dari dua kata, yaitu kata nilai dan kata religius. Dari segi etimologis nilai adalah harga, derajat.³ Nilai adalah ukuran untuk menghukum atau memilih tindakan dan tujuan tertentu.⁴

Nilai religius bersumber dari agama dan mampu merasuk kedalam intimitas jiwa. Nilai religius perlu ditanamkan dalam setiap lembaga

² Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 90.

³ JS Badudu, Sutan Muhammad Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1996), hlm. 944.

⁴ Khoiron Rosyadi, *Pendidikan Profetik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2004), hlm. 114.

pendidikan untuk membentuk budaya religius yang kuat dengan budaya etos kerja berdisiplin. Diantara nilai-nilai religius tersebut adalah:⁵ Nilai ibadah, nilai ruhul jihad, nilai akhlak dan kedisiplinan, nilai keteladanan, nilai tanggungjawab, nilai persaudaraan dan kekeluargaan serta nilai kebersihan.

Dalam agama Islam tidak ada perbedaan hak belajar untuk semua orang, baik yang cacat maupun normal. Semuanya berhak mendapatkan pendidikan sesuai dengan potensi yang ada pada dirinya. Hal yang sama juga tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab IV pasal 5 yang berbunyi:

1. Setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu.
2. Warga negara yang memiliki kelainan fisik, emosional, mental, intelektual, dan atau sosial memperoleh pendidikan khusus.⁶

Kaitannya dalam hal ini penyandang cacat mental eks psikotik sebagai individu pada hakekatnya mempunyai potensi yang dapat dikembangkan, tetapi untuk mengembangkan potensi tersebut perlu adanya program khusus yaitu program rehabilitasi sosial atau usaha kesejahteraan sosial bagi penyandang disabilitas mental eks psikotik salah satunya adalah dengan menanamkan nilai-nilai religius seperti berbagai macam nilai yang tertera di atas.

⁵ Muhammad Fathurrohman, *Budaya Religius Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), hlm. 60-67.

⁶ Himpunan Perundang-Undangan Republik Indonesia, *Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Tentang Pendidikan*, hlm. 10.

Menurut Dzakiah Daradjad upaya penanganan penderita gangguan jiwa dan mental adalah dengan menerapkan ajaran agama untuk mempercepat penyembuhan. Agama mempunyai peranan yang sangat penting dalam perawatan jiwa.⁷ Dalam Islam dijelaskan salah satu ayat Al-Quran yang berisikan aspek penyembuhan gangguan jiwa yaitu surat Yunus ayat 57:

يَتَأْتِيهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَتْكُمْ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِّمَا فِي الصُّدُورِ
وَهُدًى وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ

“Hai seluruh manusia, sesungguhnya telah datang kepada kamu pengajaran dari Tuhan kamu dan obat bagi apa yang terdapat dalam dada (jiwa) dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang mukmin”⁸

Ayat tersebut menunjukkan bahwa agama itu sendiri berisikan aspek terapi bagi gangguan jiwa. Namun bagaimana pelaksanaan dari proses tersebut harus dilihat dari bagaimana menanamkan nilai-nilai agama itu sendiri disampaikan.

Rumah Pelayanan Sosial Martani Cilacap merupakan sebuah tempat rehabilitasi sosial bagi orang-orang yang pernah mengalami gangguan mental sehingga mempengaruhi jiwanya yang oleh karena itu merupakan rintangan atau hambatan baginya untuk bersosialisasi, mencari nafkah atau kegiatan bermasyarakat lainnya. Berbagai macam pelaksanaan pelayanan dilakukan di Rumah Pelayanan Sosial ini, yaitu berupa bimbingan-bimbingan dan rehabilitasi sosial. Diantaranya adalah

⁷ Kholil Lur Rochman, *Kesehatan Mental*, (Purwokerto: Stain Press, 2010), hlm. 240.

⁸ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang: Adi Grafika, 1994), hlm. 315.

bimbingan fisik, bimbingan mental psikologi, bimbingan mental spritual, bimbingan sosial dan bimbingan keterampilan kerja, dan pembinaan lanjut agar warga binaan sosial yang telah dibina dapat berperan aktif kembali dalam hidup bermasyarakat.

Mengenai bimbingan mental spritual yang berkaitan dengan penanaman nilai-nilai agama sering dilakukan dan dilaksanakan oleh petugas sosial serta penyuluh agama yang ditugaskan dari Kementerian Agama setempat. Salah satu hal yang dilakukan oleh pembimbing agama adalah memberikan ceramah dan pengarahan terhadap para penyandang cacat mental eks psikotik melalui kegiatan pengajian rutin setiap minggunya. Selain itu, kegiatan religius lain seperti bersih-bersih, olahraga, shalat berjamaah, shalat sunnah rutin, istigosah dengan membaca *asmaul husna*, hidup disiplin, berlatih bekerja juga dilaksanakan oleh para penyandang cacat mental eks psikotik yang dibimbing oleh masing-masing petugas Rumah Pelayanan sosial Martani Cilacap.⁹

Selain itu adanya sarana prasarana ibadah di ruang lingkup Rumah Pelayanan Sosial Martani Cilacap menambah semaraknya penanaman nilai-nilai religius terhadap penyandang cacat mental eks psikotik. Masjid serta perlengkapannya yang berdiri disekitar lingkungan Rumah Pelayanan Sosial merupakan sentral kegiatan penanaman nilai-nilai religius.

⁹ Hasil obsevasi pendahuluan di Rumah Pelayanan Sosial Martani Kabupaten Cilacap, tanggal 12 Juli 2016.

Dengan adanya suasana religius di kawasan Rumah Pelayanan Sosial terlihat adanya kesejukan dari para penerima manfaat. Penanaman nilai-nilai agama memang membetulkan jiwa yang sedang kalut dan mempercepat penyembuhan dengan adanya ketenangan dari sisi rohaninya. Hal itu terlihat ketika penerima manfaat (orang yang terkena cacat mental) sudah mulai rajin shalat, disiplin, tidak marah-marah dan tidak malas menandakan akan adanya kesembuhan pada penerima manfaat tersebut sehingga nantinya bisa kembali berkumpul bersama keluarga di rumah.¹⁰

Beranjak dari observasi awal yang dilakukan peneliti di Rumah Pelayanan Sosial Eks Psikotik Martani Cilacap, maka peneliti tertarik mengangkat lebih dalam mengenai nilai-nilai agama yang ditanamkan pada para penyandang cacat mental eks psikotik yang khususnya bertempat tinggal di wilayah Jawa Tengah. Oleh karena itu, penulis mengangkat judul “Penanaman Nilai-Nilai Religius Bagi Penyandang Cacat Mental Eks Psikotik Di Rumah Pelayanan Sosial Martani Kabupaten Cilacap”

B. Definisi Operasional

Untuk memperjelas dan mempertegas judul, serta untuk menghindari kesalah pahaman dalam penafsiran skripsi yang berjudul “Penanaman Nilai-Nilai Religius Bagi Penyandang Cacat Mental Eks

¹⁰ Wawancara dengan saudara Taufik selaku pembina mental spiritual pada observasi pendahuluan, tanggal 13 Juli 2016.

Psikotik Di Rumah Pelayanan Sosial Martani Kabupaten Cilacap”, maka penulis akan memberikan batasan sebagai berikut:

1. Penanaman

Istilah Penanaman berasal dari kata “tanam” yang artinya menaruh, menaburkan (paham, ajaran dan sebagainya). Sedangkan penanaman itu sendiri berarti proses, atau suatu kegiatan atau cara, perbuatan menanam (kan).¹¹

2. Nilai-Nilai Religius

Nilai menurut Milton Roseach dan James Bank yang dikutip oleh Mawardi Lubis adalah satu tipe kepercayaan yang berada dalam lingkup sistem kepercayaan.¹² Nilai-nilai religius yang dimaksud disini adalah nilai-nilai agama Islam. Nilai-nilai religius disini berarti nilai-nilai agama Islam mengenai baik dan buruk, tidak bertentangan dengan ajaran agama sehingga seorang bisa merasakan, meyakini, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam dengan baik.¹³

3. Cacat Mental Eks Psikotik

Dalam buku selayang pandang Rupesos Martani Cilacap menyebutkan eks psikotik atau eks tuna laras adalah seorang yang pernah mengalami keadaan kelainan jiwa yang disebabkan oleh berbagai faktor baik organik, biologis, maupun fungsional yang keadaanya tidak atau kurang bisa diterima oleh lingkungan sosialnya

¹¹ Tim Penyusun Pusat Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka 2007), hlm. 1529.

¹² Mawardi Lubis, *Evaluasi Pendidikan Nilai*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2008), hlm. 16.

¹³ Achmadi, *Ideologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 29.

dan tidak mempunyai pekerjaan tetap serta hidupnya tergantung bantuan orang lain.¹⁴

4. Rumah Pelayanan Sosial Martani Cilacap

Rumah Pelayanan Sosial Martani Cilacap atau biasa disingkat dengan Rupesos Martani Cilacap merupakan suatu tempat rehabilitasi dibawah naungan Kementerian Sosial Republik Indonesia daerah Jawa Tengah yang mengurus tuna laras (eks psikotik) yang terlantar dan tidak bisa bermasyarakat dengan baik dikarenakan gangguan jiwa yang dialaminya. Rupesos Martani Cilacap terletak di Desa Pucung Kidul, Kecamatan Kroya, Kabupaten Cilacap, Provinsi Jawa Tengah. Rupesos Martani Cilacap menangani penyandang cacat mental eks psikotik khususnya bagian Jawa Tengah eks krasidenan Banyumas dan sekitar.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, maksud dari penanaman nilai-nilai religius adalah proses, cara menjadikan atau membuat sesuatu agar dapat berubah, yang ditekankan kepada para penyandang cacat mental eks psikotik di Rupesos Martani Cilacap dalam hal aktifitas melaksanakan nilai-nilai agama secara menyeluruh.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian penulis adalah sebagai berikut: *Bagaimana Penanaman Nilai-Nilai Religius Bagi Penyandang Cacat Mental Eks Psikotik Di Rumah Pelayanan Sosial Martani Cilacap?*

¹⁴ Rupesos Martani Cilacap, *Selayang Pandang*. (Cilacap: Rupesos Martani, 2011), hlm. 14.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui secara objektif dan mendiskripsikan proses penanaman nilai-nilai religius bagi penyandang cacat mental eks psikotik di Rupesos Martani Cilacap serta faktor-faktor apa saja yang menjadi penghambat serta pendukung dalam proses penanaman nilai-nilai religius bagi penyandang cacat mental di Rumah Pelayanan Sosial Martani Cilacap.

2. Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian yang dilaksanakan adalah:

- a. Memberikan informasi ilmiah terkait penanaman nilai-nilai religius serta faktor pendukung dan penghambat yang selanjutnya dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi pengelola atau petugas sosial guna mengembangkan perilaku religius penghuni Rumah Pelayanan Sosial.
- b. Menjadi stimulus bagi peningkatan kualitas penanaman nilai-nilai religius penyandang cacat mental eks psikotik.
- c. Jika hasil penelitian ini menyatakan bahwa penanaman nilai-nilai religius berjalan efektif dan menghasilkan sesuatu yang baik, maka dapat dijadikan model bagi panti, unit, tempat rehabilitasi lain terkait penanaman nilai-nilai agama yang efektif.
- d. Menambah pengetahuan kepada mahasiswa lain, dan masyarakat pada umumnya tentang penanaman nilai-nilai religius bagi penyandang cacat mental.

- e. Menambah koleksi skripsi (karya tulis) di perpustakaan IAIN Purwokerto.

E. Kajian Pustaka

Dalam menyusun proposal ini, penulis telah melakukan berbagai kajian kepustakaan. Kajian pustaka merupakan tinjauan atas penelitian dan karya ilmiah terdahulu (buku, skripsi, tesis, disertasi, artikel) yang menjelaskan titik pijak peneliti ditengah-tengah penelitian sejenis yang pernah dilakukan orang lain.¹⁵ Dengan demikian kajian pustaka pada penelitian ini mengacu pada karya-karya penelitian sebagai berikut.

Skripsi Farikhatul Jannah (2016) berjudul “ *Penanaman Nilai-Nilai Keagamaan Di MI Ma’arif Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas*”. Penelitian tersebut menggambarkan metode dan usaha guru serta sekolah dalam rangka menanamkan nilai-nilai keagamaan bagi siswa-siswi Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif Beji.

Skripsi ini tentu mempunyai perbedaan dengan skripsi yang penulis angkat, perbedaannya adalah skripsi yang ditulis oleh Farikhatul Jannah membahas tentang penggunaan metode dan peran guru dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan kepada para muridnya sedangkan skripsi yang penulis angkat memaparkan dan menitikberatkan tulisan kepada hal-hal yang terkait dengan berbagai kegiatan yang mengandung nilai-nilai religius, bagaimana cara serta proses menanamkan dan hasil dari

¹⁵ Tim Penyusun, *Panduan Penulisan Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto*, (Purwokerto: STAIN Press, 2012), hlm. 6.

penanaman itu terhadap para penyandang cacat mental eks psikotik di Rumah Pelayanan sosial Martani Cilacap.

Skripsi Aminudin Al Falih (2015) berjudul “ *Pembentukan Perilaku Religius Siswa MTs Ma’arif NU 1 Cilongok Banyumas Tahun Pelajaran 2014/2015*”. Penelitian tersebut menggambarkan bagaimana sekolah dan guru membentuk karakter religius siswanya yang notabnya masih remaja dan menerangkan model serta faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan perilaku religius dan proses pembentukan perilaku religius itu.

Selanjutnya skripsi yang ditulis oleh Aminudin Al Falih lebih menekankan kepada pola pembentukan dan cara atau perilaku yang dibiasakan dalam membentuk karakter religius, sedangkan penulis sendiri menitikberatkan pembahasan tulisan kepada hal-hal yang terkait dengan berbagai kegiatan yang mengandung nilai-nilai religius, bagaimana cara serta proses menanamkan dan hasil dari penanaman itu terhadap para penyandang cacat mental eks psikotik di Rumah Pelayanan Sosial Martani Cilacap.

Skripsi Diah Pawestri (2012) berjudul “ *Model Penanaman Nilai-Nilai Religius Di Panti Sosial Bina Remaja Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta*”. Skripsi ini menerangkan berbagai model untuk menanamkan nilai-nilai agama khususnya moral atau kebiasaan sehari-hari dalam panti sosial khusus remaja dan kebanyakan dari remaja itu adalah anak jalanan atau anak yang kurang terurus orang tua.

Adapun letak perbedaan dengan skripsi yang saya tulis adalah peneliti sendiri memaparkan dan menitikberatkan tulisan kepada hal-hal yang terkait dengan berbagai kegiatan yang mengandung nilai-nilai religius, bagaimana cara serta proses menanamkan dan hasil dari penanaman itu bagi para penyandang cacat mental eks psikotik di Rumah Pelayanan Sosial Martani Cilacap.

Dalam ketiga skripsi tersebut terdapat persamaan dengan skripsi yang penulis angkat. Persamaanya adalah ketiga skripsi tersebut sama-sama membahas terkait perilaku religius atau perilaku keagamaan sedangkan didalam perilaku religius atau keagamaan tersebut terdapat sebuah nilai dan berbagai model atau metode dalam menyampaikannya.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penulis dalam memahami skripsi ini, maka penulis menyusun urutan sistematika penulisan sebagai berikut:

Pada bagian awal dari skripsi berisi: halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak dan daftar isi.

BAB I pendahuluan, yang terdiri dari: latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, sistematika pembahasan.

BAB II landasan teori, meliputi penanaman nilai-nilai religius, penyandang cacat mental eks psikotik dan Rumah Pelayanan Sosial. Untuk

penanaman nilai-nilai religius sub babnya meliputi pengertian penanaman nilai-nilai religius, macam-macam nilai-nilai religius, metode penanaman nilai-nilai religius, tujuan dari penanaman nilai-nilai religius. Dalam penyandang cacat mental eks psikotik sub babnya adalah pengertian penyandang cacat mental, faktor penyebab cacat mental, pengertian eks psikotik, ruang lingkup penyandang cacat mental eks psikotik. Sedangkan Rumah Pelayanan sosial sub babnya adalah pengertian rehabilitasi, fungsi dan tujuan rehabilitasi sosial.

BAB III metode penelitian, yang terdiri dari: jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, uji keabsahan data.

BAB IV pembahasan hasil penelitian, terdiri dari: gambaran umum Rumah Pelayanan Sosial Eks Psikotik Martani Cilacap yang berisi: sejarah berdiri, letak geografis, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan para petugas sosial dan karyawan, keadaan penyandang cacat mental, sarana dan prasarana, serta gambaran umum kegiatan keagamaan. Peran penyuluh agama dan petugas sosial dalam menanamkan nilai-nilai religius, cara penanaman nilai-nilai religius, manfaat penanaman nilai-nilai religius. Bagian terakhir dari BAB IV berisi tentang faktor penghambat dan pendukung.

BAB V adalah penutup yang terdiri dari: kesimpulan dan saran-saran.

Bagian akhir skripsi ini terdiri dari: daftar pustaka, lampiran-lampiran, daftar riwayat hidup penulis.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian dengan mengumpulkan data-data yang diperlukan kemudian menganalisis dengan teori yang telah dipaparkan sebelumnya, selanjutnya penulis menyimpulkan beberapa nilai-nilai religius yang ditanamkan terhadap para penyandang cacat mental di Rumah Pelayanan Sosial Eks Psikotik Martani Cilacap yaitu: nilai aqidah, nilai akhlak, nilai ibadah, nilai kesehatan, nilai kebersihan serta nilai ruhul jihad (semangat untuk berjuang).

Dalam pelaksanaan penanaman nilai-nilai religius dilakukan melalui beberapa metode, diantaranya: metode pembiasaan, metode ceramah rohani, metode praktik langsung, metode keteladanan, dan metode pemberian hukuman serta penghargaan. Pembagian metode ini tentu disesuaikan dengan keadaan Penerima Manfaat sesuai kategori Penerima Manfaat seperti gangguan jiwa berat, sedang dan ringan.

Dalam proses rehabilitasi juga dibarengi dinas terkait seperti dinas kesehatan yang rutin mengontrol Penerima Manfaat terkait kejiwaanya serta memberi obat secara teratur. Penanaman nilai-nilai religius dilakukan dalam berbagai kegiatan pada proses rehabilitasi keseharian aktifitas para penerima manfaat. Berbagai kegiatan yang terjadwal dan dipraktikan mengandung nilai-nilai religiusitas, misalnya: rutinitas shalat berjamaah, membiasakan berpesan dalam kebaikan, berdoa disetiap mulai kegiatan, memakai jilbab bagi penerima manfaat putri, pembacaan *Asmaul Husna* dan

hafalan doa-doa, ceramah rohani yang diberikan ulama. Tentu semua kegiatan tersebut bermaksud untuk selalu mendekatkan diri kepada Tuhan alam semesta yang Esa yaitu Allah Swt .

B. Saran-Saran

Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan terutama berkaitan dengan nilai-nilai religius yang ditanamkan melalui proses rehabilitasi sosial bagi penyandang cacat mental eks psikotik, perkenankan penulis memberikan beberapa masukan atau saran-saran, antara lain:

1. Kepada seluruh jajaran pekerja sosial untuk lebih meningkatkan lagi kualitas kedisiplinan dan kepedulian dalam menjalankan rutinitas keseharian pekerjaannya. Serta mampu memberikan teladan dengan selalu mencotohkan perbuatan yang baik di lingkungan Rupesos.
2. Kepada para penerima manfaat teruslah berjuang menemukan jati dirimu agar kembali sehat dan terus mampu mendekatkan diri kepada Allah Swt dengan rutin menjalankan amalan nilai-nilai religius.
3. Kepada keluarga penerima manfaat teruslah peduli terhadap keluargamu agar mereka kembali bisa menjalani hidup selayaknya manusia normal lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi. *Ideologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Pustaka Pelajar. 2008.
- Ali, Mohammad Daud. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo. 2013.
- Al Rasyidin dan Samsul Nizar. *Pendekatan Historis, Teoritis dan Praktis Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press. 2005.
- Amin, Samsul Munir. *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta: Amzah. 2010.
- Ardani, Tristiadi Ardi. *Psikiatri Islam*. Malang: UIN Malang Press. 2008.
- Badudu, JS dan Sutan Muhammad Zain. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan. 1996.
- Burhanudin, Yusak *Kesehatan Mental*. Bandung: CV Pustaka Setia. 1999.
- Daradjat, Dzakiah. *Kesehatan Mental*. Jakarta: PT Toko Gunung Agung. 1996.
- Daradjat, Dzakiah. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 1983.
- Daradjat, Zakiah. *Pendidikan Agama dalam Pembinaan Mental*. Jakarta: Bulan Bintang. 1975.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Semarang: Adi Grafika. 1994.
- Djatnika, Rachmat. *Sistem Ethika Islami (Akhlak Mulia)*. Jakarta: Pustaka Panjimas. 1996.
- Duwata, Nisalia. *Aktualisasi Nilai Kekeluargaan (Persaudaraan) dan Nilai Kegotongroyongan dalam Permainan Tarik Tambang*

Pada Warga Masyarakat RT 24 RW06 Sidikan Umbulharjo Yogyakarta Tahun. 2012. <http://www.jogjapress.com>, 17Jurnal Citizenship Vol. 2 No. 1, Juli 2013). Di download pada tanggal 14 Desember 2016, pukul 10:36 WIB.

Dzulqarnain. *Meraih Kemuliaan Melalui Jihad*. Klaten: Pustaka As-Sunnah. 2006.

el-Quussiy, Abdul Aziz. *Pokok-Pokok Kesehatan Jiwa/Mental*, terj. Zakiah Darajat. Jakarta: Bulan Bintang. 1974.

Fathurrohman, Muhammad. *Budaya Religius Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: Kalimedia. 2015.

Ghony, Djunaidi dan Fauzan Almanshur. *Petunjuk Praktis Penelitian Pendidikan*. Malang: UIN Malang Press. 2009.

Hadi, Amirul dan H. Haryono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia. 2005.

Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Rhineka Cipta. 2004.

Harlina, Lydia dan Setya Joewana. *Peran Orang Tua dalam Mencegah dan Menanggulangi Penyalahgunaan Narkoba*. Jakarta: Balai Pustaka. 2006.

Himpunan Perundang-Undangan Republik Indonesia. *Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Tentang Pendidikan*.

Kartono, Kartini. *Patologi Sosial, Gangguan-Gangguan Kejiwaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2002.

Lestari, Sri. *Psikologi Keluarga, Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*. Jakarta: Prenamedia Group. 2012.

Lubis, Mawardi. *Evaluasi Pendidikan Nilai*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2008.

- Lubis, Mawardi. *Evaluasi Pendidikan Nilai, Perkembangan Moral Keagamaan Mahasiswa PTAIN*. Bengkulu: Pustaka Pelajar Offset. 2008.
- Majid, Abdul. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2012.
- Maktabah Kubro/ Al Kubro Multimedia/ index.html. kitab Abu Daud.
- Maktabah Kubro/Al Kubro Multimedia/ index.html. Kitab Muslim.
- Muhammad, Abubakar. *Hadits Tarbiyah*. Surabaya: Al-Ikhlas. 1995.
- Mulyana, Rohmat. *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta. 2004.
- Ndraha, Talishidu *Budaya Organisasi*. Jakarta: Rineka Cipta. 1997.
- Raga Maran, Rafael. *Manusia dan Kebudayaan Dalam Perspektif Ilmu Budaya Dasar*. Jakarta: Rineka Cipta. 2000.
- Roberts, Alberts R dan Gilbert J. Greene, *Buku Pintar Pekerja Sosial*, terj, Juda Damanik dan Cybthia Pattiasina. Jakarta: Gunung Mulia, 2009.
- Rochman, Kholil Lur. *Kesehatan Mental*. Purwokerto: Stain Press. 2010.
- Roqib, Moh. *Ilmu Pendidikan Islam, Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, Masyarakat*. Yogyakarta: LKIS. 2009.
- Rosyadi, Khoiron. *Pendidikan Profetik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2004.
- Salim, Peter dan Yenni Salim. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*.

- Sugiono. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Praktiknya*. Yogyakarta: Bumi Aksara. 2003.
- Tadjudin, Kutibin. *Psikoterapi Holistik Islam*. Bandung: Kutibin. 2007.
- Tim Penyusun. *Panduan Penulisan Skripsi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto*. Purwokerto: STAIN Press. 2012.
- Tim Penyusun Pusat Pengembangan Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka 2007.
- Uresos Martani Cilacap, *Selayang Pandang*. Cilacap: Uresos Martani. 2011.
- Wiyani, Novan Ardy. *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*. Yogyakarta: Teras. 2012.
- Zulkarnain. *Transformasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam, Manajemen Berorientasi Link and Match*. Bengkulu: Pustaka Pelajar Offset, 2008.
- Zusnani, Ida. *Manajemen Pendidikan Berbasis Karakter Bangsa*. Jakarta: Tugu Publisher. 2012.